

Geopolitik dan geostrategi Indonesia: Strategi menjaga kedaulatan negara dan memperkuat ketahanan nasional

Muhammad Zulfiter Hidayatullah

Program Studi Manajemen, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: zulfiterog@gmail.com

Kata Kunci:

Geopolitik, geostrategi, wawasan nusantara, ketahanan nasional, strategi.

Keywords:

Geopolitics, geostrategy, archipelagic insight, national resilience, strategy.

ABSTRAK

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia yang memiliki posisi geografis strategis karena berada di antara Benua Asia dan Australia serta diapit Samudra Hindia dan Samudra Pasifik. Kondisi tersebut menjadikan Indonesia memiliki peran penting dalam perdagangan internasional, politik kawasan, pertahanan, dan keamanan regional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konsep geopolitik dan geostrategi Indonesia serta tantangan dan upaya penguatannya di era globalisasi. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan melalui pengumpulan data dari jurnal ilmiah, buku akademik, dan sumber ilmiah lainnya yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa geopolitik Indonesia

diwujudkan melalui wawasan nusantara yang menekankan persatuan wilayah dan keberagaman bangsa sebagai satu kesatuan utuh. Sementara itu, geostrategi diwujudkan melalui konsep ketahanan nasional untuk menghadapi berbagai ancaman internal maupun eksternal. Tantangan yang dihadapi Indonesia meliputi globalisasi, pengaruh budaya asing, konflik Laut Cina Selatan, ancaman siber, dan ketimpangan pembangunan. Oleh karena itu, penguatan geopolitik dan geostrategi diperlukan melalui peningkatan pertahanan, pemerataan pembangunan, diplomasi internasional, serta penguatan kualitas sumber daya manusia guna menjaga kedaulatan, persatuan, dan stabilitas nasional.

ABSTRACT

Indonesia is recognized as the largest archipelagic country in the world with a highly strategic geographical position, located between the Asian and Australian continents and bordered by the Indian and Pacific Oceans. This condition places Indonesia in an important role in international trade, regional politics, defense, and security. This study aims to analyze Indonesia's geopolitical and geostrategic concepts, along with the challenges and strengthening efforts in the era of globalization. The research employs a qualitative method with a library research approach by collecting data from scientific journals, academic books, and other relevant scholarly sources. The findings indicate that Indonesia's geopolitics is implemented through the concept of wawasan nusantara, which emphasizes national unity and territorial integrity despite cultural diversity. Meanwhile, geostrategy is realized through the concept of national resilience to address internal and external threats. Indonesia faces various challenges, including globalization, foreign cultural influence, the South China Sea conflict, cyber threats, and development inequality. Therefore, strengthening geopolitics and geostrategy is essential through improving national defense, equitable development, international diplomacy, and the enhancement of human resources quality in order to maintain sovereignty, unity, and national stability.



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pendahuluan

Indonesia dikenal sebagai negara kepulauan terbesar di dunia yang memiliki posisi geografis sangat strategis. Secara letak astronomis dan geografis, Indonesia berada di antara dua benua, yaitu Benua Asia dan Benua Australia, serta diapit oleh dua samudra besar, yakni Samudra Hindia dan Samudra Pasifik. Kondisi tersebut menjadikan Indonesia sebagai jalur penghubung penting dalam aktivitas perdagangan internasional, mobilitas transportasi laut, serta interaksi ekonomi antarnegara di berbagai kawasan dunia.

Selain memiliki nilai ekonomi yang tinggi, posisi strategis Indonesia juga memberikan pengaruh besar dalam bidang politik, pertahanan, dan keamanan kawasan. Indonesia menjadi salah satu negara yang memiliki peran penting dalam menjaga stabilitas regional, terutama di kawasan Asia Tenggara. Letak geografis ini sekaligus memberikan peluang besar bagi Indonesia untuk menjalin kerja sama internasional di berbagai bidang, namun di sisi lain juga menghadirkan tantangan yang berkaitan dengan kedaulatan wilayah, keamanan perbatasan, serta ketahanan nasional di tengah perkembangan geopolitik global yang terus berubah (Prakoso & Yani, 2022).

Kondisi geografis Indonesia memberikan keuntungan sekaligus tantangan bagi kehidupan berbangsa dan bernegara. Keberagaman suku, budaya, agama, dan bahasa yang dimiliki Indonesia membutuhkan strategi khusus agar persatuan nasional tetap terjaga. Oleh karena itu, Indonesia memerlukan konsep geopolitik dan geostrategi yang kuat sebagai pedoman dalam mempertahankan kedaulatan negara dan mencapai tujuan nasional. Geopolitik Indonesia diterapkan melalui konsep wawasan nusantara yang melihat Indonesia sebagai satu kesatuan utuh dalam bidang politik, ekonomi, sosial budaya, serta pertahanan dan keamanan. Sedangkan geostrategi Indonesia diwujudkan melalui ketahanan nasional yang berfungsi untuk menjaga persatuan, stabilitas, dan keutuhan negara dalam menghadapi berbagai ancaman, baik yang berasal dari dalam negeri maupun luar negeri (Oktori et al., 2025).

Di era globalisasi, tantangan geopolitik dan geostrategi Indonesia semakin kompleks. Persaingan negara besar, konflik Laut Cina Selatan, ancaman terorisme, serangan siber, serta ketergantungan ekonomi global dapat memengaruhi stabilitas nasional Indonesia. Selain itu, perkembangan teknologi dan arus informasi juga membawa dampak besar terhadap kehidupan masyarakat dan keamanan negara. Indonesia perlu memperkuat geopolitik dan geostrategi melalui peningkatan ketahanan nasional, penguatan pertahanan keamanan, pembangunan ekonomi, serta diplomasi internasional. Langkah tersebut penting untuk menjaga kedaulatan, persatuan, dan kepentingan nasional di tengah dinamika global modern (Amalia, 2018).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan (*library research*). Data diperoleh melalui jurnal ilmiah terbaru yang terindeks Google Scholar, buku akademik, artikel ilmiah, dan repository perguruan tinggi. Teknik analisis data dilakukan dengan cara mengumpulkan, mengidentifikasi, dan menganalisis berbagai sumber yang relevan dengan tema geopolitik dan geostrategi Indonesia.

Pembahasan

Pengertian Geopolitik

Geopolitik merupakan suatu ilmu yang mempelajari hubungan antara kondisi geografis dengan kebijakan politik suatu negara. Dalam kajiannya, geopolitik menjelaskan bagaimana letak geografis, luas wilayah, sumber daya alam, serta kondisi sosial dan budaya dapat memengaruhi arah kebijakan negara dalam berbagai bidang. Faktor-faktor geografis tersebut menjadi dasar penting dalam menentukan strategi politik, ekonomi, pertahanan, keamanan, hingga hubungan internasional suatu negara dengan negara lain. Melalui geopolitik, suatu negara dapat menyusun kebijakan yang sesuai dengan karakteristik wilayahnya guna mencapai kepentingan nasional. Oleh karena itu, geopolitik tidak hanya berkaitan dengan kekuasaan dan wilayah, tetapi juga mencakup upaya negara dalam menjaga stabilitas, kedaulatan, dan keberlangsungan pembangunan di tengah dinamika global yang terus berkembang (Soepandji & Farid, 2018).

Dalam konteks Indonesia, geopolitik diwujudkan melalui konsep wawasan nusantara. Wawasan nusantara merupakan cara pandang bangsa Indonesia yang menempatkan seluruh wilayah negara, baik daratan, lautan, maupun udara, sebagai satu kesatuan yang utuh dan tidak dapat dipisahkan, termasuk seluruh rakyat yang hidup di dalamnya. Konsep ini menegaskan bahwa keberagaman suku, budaya, agama, dan bahasa yang dimiliki Indonesia harus menjadi kekuatan dalam menjaga persatuan bangsa. Melalui wawasan nusantara, Indonesia berupaya memperkuat rasa nasionalisme, menjaga keutuhan wilayah, serta menciptakan kehidupan berbangsa dan bernegara yang harmonis di tengah berbagai perbedaan yang ada (Oktori et al., 2025).

Wawasan nusantara juga menjadi pedoman dalam penyelenggaraan kehidupan nasional baik di bidang politik, ekonomi, sosial budaya, maupun pertahanan keamanan. Dengan adanya wawasan nusantara, Indonesia mampu menjaga integrasi nasional dan mencegah terjadinya disintegrasi bangsa akibat perbedaan suku, agama, dan budaya. Selain itu, posisi geografis Indonesia yang strategis menjadikan Indonesia memiliki potensi besar dalam perdagangan internasional dan hubungan diplomatik global. Indonesia menjadi jalur penting pelayaran dunia sehingga memiliki pengaruh besar terhadap stabilitas kawasan Asia Tenggara.

Pengertian Geostrategi

Geostrategi merupakan strategi yang digunakan oleh suatu negara dalam memanfaatkan kondisi geografis yang dimilikinya untuk mencapai tujuan nasional. Geostrategi tidak hanya berkaitan dengan letak wilayah, tetapi juga mencakup upaya negara dalam menjaga kedaulatan, memperkuat keamanan nasional, serta menghadapi berbagai ancaman, tantangan, hambatan, dan gangguan yang berasal dari dalam maupun luar negeri. Dengan geostrategi yang baik, suatu negara dapat mempertahankan stabilitas dan keutuhan wilayahnya secara optimal.

Di Indonesia, geostrategi diwujudkan melalui konsep ketahanan nasional. Ketahanan nasional merupakan kondisi dinamis suatu bangsa yang menunjukkan kemampuan negara dalam menjaga kelangsungan hidup, persatuan, dan stabilitas

nasional di tengah berbagai ancaman yang dapat mengganggu kehidupan berbangsa dan bernegara. Konsep ini mencakup berbagai aspek kehidupan, seperti ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya, serta pertahanan dan keamanan. Melalui ketahanan nasional, Indonesia berupaya menciptakan masyarakat yang kuat, mandiri, dan mampu menghadapi perkembangan global tanpa kehilangan jati diri bangsa (Amalia, 2018).

Konsep ketahanan nasional Indonesia meliputi berbagai bidang kehidupan yang saling berkaitan, seperti ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya, serta pertahanan dan keamanan. Setiap aspek tersebut memiliki peranan penting dalam menjaga kekuatan dan keberlangsungan negara sehingga harus berjalan secara selaras dan seimbang. Apabila salah satu aspek mengalami kelemahan, maka stabilitas nasional dapat terganggu dan memengaruhi kehidupan masyarakat secara keseluruhan.

Dalam penerapannya, geostrategi Indonesia bertujuan menciptakan masyarakat yang aman, sejahtera, dan tetap bersatu di tengah keberagaman. Ketahanan nasional menjadi pedoman dalam menghadapi tantangan global seperti perkembangan teknosslogi, arus informasi, persaingan ekonomi, dan pengaruh budaya asing. Karena itu, diperlukan kerja sama antara pemerintah dan masyarakat untuk memperkuat nasionalisme, menjaga nilai-nilai Pancasila, serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar persatuan bangsa tetap terjaga.

Implementasi Geopolitik Indonesia

Wawasan Nusantara sebagai Geopolitik Nasional

Wawasan nusantara menjadi landasan geopolitik Indonesia dalam menjaga persatuan dan keutuhan bangsa. Konsep ini memandang seluruh wilayah Indonesia, baik daratan, lautan, maupun udara, sebagai satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Selain itu, wawasan nusantara juga menekankan pentingnya menjaga keberagaman suku, budaya, bahasa, dan agama sebagai kekuatan bangsa. Penerapan wawasan nusantara terlihat dalam berbagai kebijakan pemerintah, seperti pemerataan pembangunan, pelaksanaan otonomi daerah, serta pembangunan infrastruktur transportasi dan komunikasi untuk memperkuat hubungan antarwilayah. Melalui konsep ini, diharapkan persatuan, solidaritas, dan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia tetap terjaga (Rahila et al., 2023).

Selain itu, wawasan nusantara dan partisipasi masyarakat juga memiliki peran penting dalam menjaga stabilitas dan keamanan wilayah perbatasan Indonesia. Pemerintah terus berupaya meningkatkan pembangunan di daerah perbatasan melalui penyediaan infrastruktur, fasilitas pendidikan, layanan kesehatan, serta penguatan ekonomi masyarakat setempat. Langkah tersebut dilakukan untuk memperkuat kedaulatan negara, mengurangi kesenjangan pembangunan, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di wilayah perbatasan. Dengan pembangunan yang merata, masyarakat di daerah perbatasan diharapkan memiliki rasa nasionalisme yang kuat serta turut berperan dalam menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Kadir et al., 2024).

Politik Luar Negeri Bebas Aktif

Indonesia menerapkan politik luar negeri bebas aktif dalam hubungan internasional. Politik bebas aktif berarti Indonesia tidak memihak kekuatan negara tertentu tetapi tetap aktif dalam menciptakan perdamaian dunia. Kebijakan ini menjadikan Indonesia mampu menjalin hubungan diplomatik dengan berbagai negara serta berperan aktif dalam organisasi internasional seperti ASEAN dan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). Politik luar negeri bebas aktif juga membantu Indonesia menjaga stabilitas kawasan dan kepentingan nasional di tengah persaingan geopolitik global (Zita & Huwaidahenulis, 2025)

Penguatan Wilayah Maritim

Sebagai negara maritim, Indonesia memiliki kepentingan besar dalam menjaga keamanan laut dan jalur perdagangan internasional. Letak Indonesia yang strategis menjadikan wilayah lautnya sebagai jalur penting perdagangan dunia. Karena itu, pemerintah terus memperkuat pertahanan maritim melalui pengawasan wilayah laut, penguatan keamanan perbatasan, serta perlindungan sumber daya alam laut agar tetap terjaga dan dapat dimanfaatkan untuk kesejahteraan masyarakat.

Untuk memperkuat posisi geopolitik di kawasan Indo-Pasifik, Indonesia menerapkan konsep poros maritim dunia sebagai strategi nasional. Melalui konsep ini, pemerintah berupaya mengembangkan ekonomi maritim, meningkatkan pembangunan infrastruktur kelautan seperti pelabuhan dan tol laut, serta memperkuat kerja sama internasional di bidang keamanan dan kelautan guna menjaga stabilitas kawasan dan kepentingan nasional Indonesia (Irianto, 2021).

Tantangan Geopolitik dan Geostrategi Indonesia**Globalisasi dan Pengaruh Budaya Asing**

Globalisasi memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap kehidupan masyarakat Indonesia di berbagai bidang, seperti sosial, budaya, ekonomi, dan teknologi. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat membuat arus informasi dari berbagai negara dapat dengan mudah masuk ke Indonesia tanpa adanya batas yang jelas. Kondisi ini menyebabkan masyarakat, terutama generasi muda, lebih mudah terpapar oleh budaya asing yang memengaruhi pola pikir, gaya hidup, serta perilaku dalam kehidupan sehari-hari.

Masuknya budaya asing sebenarnya dapat memberikan dampak positif, seperti bertambahnya wawasan dan berkembangnya ilmu pengetahuan. Namun, apabila tidak disaring dengan baik, budaya asing yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dan budaya bangsa dapat mengancam identitas nasional, melemahkan rasa cinta tanah air, serta mengurangi semangat persatuan dan kesatuan bangsa. Oleh karena itu, diperlukan upaya penguatan pendidikan karakter, penanaman nilai-nilai kebangsaan, serta peningkatan rasa nasionalisme agar masyarakat tetap mampu menjaga jati diri bangsa Indonesia di tengah arus globalisasi yang terus berkembang (Amalia, 2018).

Konflik Laut Cina Selatan

Konflik Laut Cina Selatan menjadi salah satu tantangan geopolitik penting yang dihadapi Indonesia dalam menjaga kedaulatan dan stabilitas kawasan. Meskipun Indonesia bukan termasuk negara pengklaim utama dalam sengketa tersebut, wilayah perairan Natuna berada dekat dengan kawasan konflik sehingga berpotensi terkena dampak ketegangan geopolitik internasional. Kondisi ini dapat memengaruhi keamanan wilayah laut Indonesia, aktivitas nelayan, serta stabilitas ekonomi dan perdagangan di kawasan Asia Tenggara (Gunarya, 2025).

Oleh karena itu, Indonesia perlu memperkuat diplomasi internasional melalui kerja sama regional maupun global untuk menjaga perdamaian dan mendorong penyelesaian konflik secara damai sesuai hukum internasional. Selain itu, penguatan pertahanan dan pengawasan wilayah laut juga harus terus ditingkatkan melalui modernisasi alat pertahanan, patroli keamanan laut, serta peningkatan fasilitas di wilayah perbatasan, khususnya di Natuna. Langkah tersebut penting untuk menjaga kedaulatan negara, melindungi sumber daya alam Indonesia, serta memastikan keamanan dan stabilitas kawasan tetap terjaga.

Ancaman Siber dan Teknologi

Perkembangan teknologi digital telah membawa berbagai kemudahan dalam kehidupan masyarakat, namun di sisi lain juga menimbulkan ancaman baru bagi keamanan negara. Ancaman tersebut dapat berupa serangan siber, penyebaran hoaks, pencurian data, hingga perang informasi yang dapat memengaruhi stabilitas politik, keamanan nasional, dan persatuan masyarakat. Penyalahgunaan teknologi dan media sosial juga dapat memicu konflik sosial, penyebaran ujaran kebencian, serta menurunkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah dan informasi yang benar.

Pemerintah perlu memperkuat sistem keamanan siber nasional melalui peningkatan perlindungan data, pengawasan teknologi digital, serta pengembangan sumber daya manusia di bidang keamanan siber. Selain itu, literasi digital masyarakat juga harus terus ditingkatkan agar masyarakat mampu menggunakan teknologi secara bijak, memahami informasi dengan kritis, dan tidak mudah terpengaruh oleh berita palsu maupun provokasi di media sosial. Dengan langkah tersebut, Indonesia dapat menghadapi perkembangan teknologi modern secara lebih aman dan efektif sekaligus menjaga stabilitas nasional di era digital (Kristalia & Wibisono, 2024).

Ketimpangan Pembangunan Nasional

Ketidakmerataan pembangunan antarwilayah masih menjadi salah satu tantangan utama yang dihadapi Indonesia hingga saat ini. Perbedaan tingkat pembangunan, baik dalam bidang ekonomi, infrastruktur, pendidikan, maupun fasilitas publik, dapat menimbulkan kesenjangan sosial di tengah masyarakat. Jika kondisi ini terus berlanjut, maka dapat memicu rasa ketidakadilan, ketidakpuasan sosial, bahkan berpotensi mengganggu persatuan dan stabilitas nasional. Oleh karena itu, pemerintah perlu terus meningkatkan pemerataan pembangunan di seluruh wilayah Indonesia melalui penguatan infrastruktur, peningkatan kualitas pelayanan publik, serta pengembangan

ekonomi daerah agar seluruh masyarakat dapat merasakan manfaat pembangunan nasional secara adil dan merata (Sukwika, 2018).

Pemerataan pembangunan merupakan langkah penting untuk memperkuat persatuan dan kesejahteraan masyarakat Indonesia. Pembangunan yang merata tidak hanya berfokus pada kota-kota besar, tetapi juga harus menjangkau daerah terpencil, perbatasan, dan wilayah tertinggal agar seluruh masyarakat memiliki kesempatan yang sama dalam memperoleh pendidikan, pekerjaan, layanan kesehatan, dan fasilitas umum yang layak. Selain itu, pemerintah juga perlu mendorong kerja sama antara pusat dan daerah dalam mengelola potensi wilayah masing-masing sehingga pembangunan dapat berjalan lebih efektif. Dengan adanya pemerataan pembangunan, diharapkan kesenjangan sosial dapat berkurang, kualitas hidup masyarakat meningkat, dan persatuan bangsa Indonesia semakin kuat.

Upaya Penguatan Geopolitik dan Geostrategi Indonesia

Penerapan geostrategi Indonesia dilakukan melalui berbagai bidang yang saling mendukung dalam mencapai kepentingan nasional. Dalam sektor pertahanan, Indonesia terus meningkatkan keamanan wilayah darat, laut, dan udara untuk mempertahankan kedaulatan negara. Pemanfaatan sumber daya alam juga dikelola secara berkelanjutan agar dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Di samping itu, pembangunan infrastruktur serta konektivitas antarwilayah terus dikembangkan guna mendorong pemerataan pembangunan nasional. Indonesia juga memperluas kerja sama internasional, memperkuat perekonomian nasional, serta menjaga kelestarian lingkungan melalui kegiatan konservasi dan mitigasi bencana. Pada bidang pendidikan, masyarakat diberikan pemahaman tentang wawasan kebangsaan dan keterampilan yang mendukung ketahanan nasional. Keseluruhan upaya tersebut diarahkan untuk menjaga persatuan, kedaulatan, dan kesejahteraan bangsa Indonesia (Faslah, 2024).

Untuk memperkuat geopolitik dan geostrategi nasional, Indonesia perlu meningkatkan nasionalisme melalui pendidikan karakter dan kewarganegaraan, memperkuat pertahanan terutama di wilayah perbatasan dan maritim, serta memperluas diplomasi internasional guna menjaga kepentingan nasional. Selain itu, ketahanan ekonomi harus diperkuat melalui pengembangan sektor industri, pangan, dan energi, disertai peningkatan teknologi dan keamanan siber untuk menghadapi ancaman digital. Dengan upaya tersebut, Indonesia diharapkan mampu menjaga kedaulatan dan stabilitas nasional di tengah arus globalisasi (Sarjito et al., 2023).

Indonesia perlu menyusun strategi ekonomi makro yang adaptif agar mampu menghadapi dinamika geopolitik global yang terus berubah. Langkah yang dapat dilakukan meliputi penguatan kerja sama bilateral dan multilateral, perluasan pasar ekspor, serta peningkatan daya saing industri dalam negeri. Selain itu, ketahanan ekonomi nasional juga perlu diperkuat melalui reformasi struktural, pengembangan industri manufaktur, dan pemanfaatan energi terbarukan guna mengurangi ketergantungan terhadap produk luar negeri serta menjaga stabilitas nilai mata uang Indonesia dari tekanan inflasi. Kemampuan Indonesia dalam menyesuaikan diri terhadap perubahan geopolitik global akan memberikan dampak positif terhadap penguatan ekonomi domestik, termasuk sektor perbankan yang sangat dipengaruhi oleh kondisi

ekonomi makro. Inflasi yang terjadi secara berkepanjangan dapat memperburuk kondisi perekonomian dan menurunkan kinerja keuangan perusahaan, sehingga stabilitas ekonomi nasional perlu terus dijaga (Nurlaili & Miranti, 2023).

Kesimpulan dan Saran

Geopolitik dan geostrategi memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga keberlangsungan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Geopolitik Indonesia yang diwujudkan melalui wawasan nusantara menegaskan bahwa seluruh wilayah Indonesia merupakan satu kesatuan yang utuh, sedangkan geostrategi yang diwujudkan melalui ketahanan nasional menjadi pedoman dalam menghadapi berbagai ancaman, tantangan, hambatan, dan gangguan yang datang dari dalam maupun luar negeri. Kedua konsep ini saling melengkapi dalam mendukung tercapainya tujuan nasional, yaitu menjaga kedaulatan, persatuan, dan keutuhan bangsa.

Di tengah perkembangan globalisasi, Indonesia dihadapkan pada berbagai tantangan seperti konflik regional, ancaman siber, pengaruh budaya asing, ketimpangan pembangunan, dan persaingan antarnegara. Karena itu, penguatan geopolitik dan geostrategi perlu terus dilakukan melalui peningkatan pertahanan, pemerataan pembangunan, penguatan diplomasi, pemanfaatan sumber daya alam secara berkelanjutan, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia. Dengan langkah tersebut, Indonesia dapat memperkuat posisi strategisnya di tingkat nasional maupun internasional sekaligus menjaga stabilitas dan kesejahteraan bangsa.

Daftar Pustaka

- Amalia, L. N. (2018). Penilaian ketahanan keluarga terhadap keluarga generasi millennial di era globalisasi sebagai salah satu pondasi ketahanan nasional. *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan)*.
- Faslah, R. (2024). *Identitas Nasional, geostrategi, dan geopolitik: Membangun keberlanjutan dan kedaulatan*. PT. Literasi Nusantara Abadi Grup. <https://repository.uin-malang.ac.id/20872/>
- Gunarya, A. L. (2025). Strategi Geopolitik Indonesia dalam Mewujudkan Poros Maritim Dunia. *Maliki Interdisciplinary Journal (MIJ)*, 3(5), 762–763. <https://share.google/6kQ7Sik4gdu9kkq65>
- Irianto, B. S. (2021). Kebijakan Poros Maritim Dan Strategi Ekonom Serta Keamanan Laut. *Jurnal Justiciabelen*, 4(1), 1–10.
- Kadir, A., Wahidi, A., Musataklima, M., Anam, K., & Abdulameer, R. H. (2024). Grand fundamental norm as the ideal regional formation norm: A study on Indonesian Community Participation. *Justisi*, 10(3), 650–671. <https://repository.uin-malang.ac.id/20222/>
- Kristalia, B. R. M. Y. Y., & Wibisono, I. W. (2024). Ancaman Siber Dan Penguatan Kedaulatan Digital Indonesia Dari Perspektif Geopolitik Digital. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 3(02), 83–93.
- Nurlaili, R., & Miranti, T. (2023). Islamic commercial bank performance: The nexuses by financial ratios, macro economics, and financial technology. *Maliki Islamic*

- Economics Journal (M-IEC Journal)*, 3(1), 46–61. <https://repository.uin-malang.ac.id/16190/>
- Oktori, A. R., Sirait, S., Yulizah, Y., & Karimah, V. H. (2025). Wawasan Nusantara Sebagai Geopolitik Dalam Konteks Pendidikan Kewarganegaraan Sekolah Dasar: Suatu Tinjauan Teoritis. *Fikruna: Jurnal Ilmiah Kependidikan Dan Kemasyarakatan*, 7(4), 1120–1147.
- Rahila, C. D. I., Dewi, R., Batubara, M. H., & Nurmalina, N. (2023). Edukasi Wawasan Nusantara Dan Geopolitik Indonesia Kepada Generasi Muda. *JPMA-Jurnal Pengabdian Masyarakat As-Salam*, 3(1), 14–18.
- Sarjito, I. A., Duarte, E. P., & Sos, S. (2023). *Geopolitik dan Geostrategi Pertahanan: Tantangan Keamanan Global*. Indonesia Emas Group.
- Soepandji, K. W., & Farid, M. (2018). Konsep bela negara dalam perspektif ketahanan nasional. *Jurnal Hukum & Pembangunan*, 48(3), 436–456.
- Sukwika, T. (2018). Peran pembangunan infrastruktur terhadap ketimpangan ekonomi antarwilayah di Indonesia. *Jurnal Wilayah Dan Lingkungan*, 6(2), 115–130.
- Zita, S., & Huwaidahenulis, H. (2025). *Geostrategi indonesia di tengah perubahan global : menghadapi tantangan dan membangun kerjasama internasional*. 3, 1866–1876.